

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH DEWAN KOMISARIS, KINERJA
PERUSAHAAN, JUMLAH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERUSAHAAN (STUDI
EMPIRIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2011 – 2015)**



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : SANDRO MATAHARI TJAHYADI

NIM : 127141007

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

MAGISTER AKUNTANSI

2017

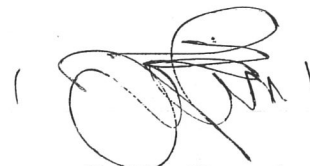
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : SANDRO MATAHARI TJAHYADI
NO. MAHASISWA : 127141007
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN & INTERNAL
AUDIT
JUDUL TESIS : ANALISIS PENGARUH JUMLAH DEWAN
KOMISARIS, KINERJA PERUSAHAAN, JUMLAH KOMITE AUDIT,
UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011 – 2015)

Jakarta, 13 Januari 2017

Pembimbing,



Dr. Jan Hoesada

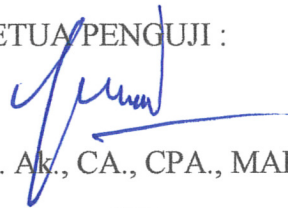
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : SANDRO MATAHARI TJAHYADI
NIM : 127141007
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL TESIS : ANALISIS PENGARUH JUMLAH DEWAN
KOMISARIS, KINERJA PERUSAHAAN,
JUMLAH KOMITE AUDIT, UKURAN
PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY* PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIK PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2011 – 2015)

TANGGAL : 23 JANUARI 2017

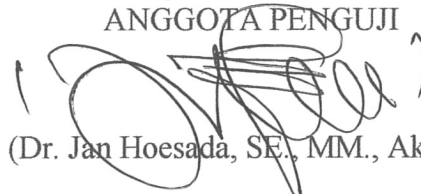
KETUA PENGUJI :



(Dr. Herman Ruslim, Ak., CA., CPA., MAPPI (Cert))

TANGGAL : 23 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI



(Dr. Jan Hoesada, SE., MM., Ak., CPA)

TANGGAL : 23 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI



(Dr. Ign. Rony Setyawan, SE., M.Si.)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara :

Nama : Sandro Matahari Tjahyadi
NIM : 127141007
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:
ANALISIS PENGARUH JUMLAH DEWAN KOMISARIS, KINERJA PERUSAHAAN, JUMLAH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011 – 2015)

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 28 Desember 2016
Yang membuat pernyataan,



Sandro Matahari Tjahyadi

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan tesis dengan judul "PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS, KINERJA PERUSAHAAN, INDEPENDENSI KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES* (studi empirik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015)" dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dalam menyusun tesis ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Jan Hoesada, MM., Ak., CPA., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan dan memeriksa tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widiatmodjo, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak. Selaku Ketua Program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan serta bantuan selama masa studi sebagai mahasiswa MAKSI.

5. Papa tercinta, Johannes, Mama tercinta, Felicia, serta kakak-kakak terkasih, Hakim Tjahyadi, Wiliam Tjahyadi atas segala dukungan baik moril maupun materiil.
6. Tunangan tercinta, Sharon Fransisca, yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam penyelesaian tesis ini.
7. Rekan-rekan MAKSI UNTAR atas dukungan dan kerjsamanya selama masa kuliah.
8. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu, atas segala bantuan dalam proses penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak luput dari kelemahan dan kesalahan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Akhir kata, semoga tesis ini berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 28 Desember 2016

Penulis

Sandro Matahari Tjahyadi

THE INFLUENCE OF TOTAL BOARD OF COMMISSIONERS, COMPANY PERFORMANCE, TOTAL AUDIT COMMITTEE, SIZE COMPANY AND AGE COMPANY TOWARD THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE IN MANUFACTURE COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2011 – 2015

ABSTRACT

Corporate social responsibility is a commitment for a sustainable economic development of the company to improve all aspects of the company's operations in accordance with applicable laws and regulations and norms that are consistently applicable in society. Corporate social responsibility disclosure is one confirmation of responsibility and the evidence of the company's contribution to the stakeholders.

The aim of this was to determine the effect of total board commissioners, company performance, total audit committee, size company and age company to corporate social responsibility disclosure in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population on this research were all manufacturing firm listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2011 – 2015. Total sample in this research were 230 firms that selected with purposive sampling technique. Analysis regression of panel data in this study conducts Eviews 9.0. The data analysis technique used was Robust Regression or Robust Least Square.

Result of this analysis simultaneous showed that total board commissioners, company performance, total audit committee, size company and age company have a significant influence to the corporate social responsibility disclosure. Result of this analysis partial showed total board of commissioners and size company have positive influence to corporate social responsibility disclosure, while age company have negative influence to the corporate social responsibility disclosure and company performance and total audit committee have no influence to the corporate social responsibility disclosure.

Keywords : *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR), total board commissioners, company performance, total audit committee, size company and age company.*

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH DEWAN KOMISARIS, KINERJA
PERUSAHAAN, JUMLAH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN : Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2011 – 2015**

ABSTRACT

Tanggung jawab sosial merupakan suatu komitmen pengembangan ekonomi berkelanjutan yang dilakukan perusahaan dalam peningkatan semua aspek operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dan bukti perusahaan atas kontribusinya kepada para pemangku kepentingan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris bahwa jumlah dewan komisaris, kinerja perusahaan, jumlah komite audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara simultan dan parsial. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 – 2015. Total sampel penelitian adalah 46 perusahaan dengan total pengamatan selama 5 tahun, sehingga jumlah sampel sebanyak 230 perusahaan manufaktur dengan data sekunder yang ditentukan melalui *metode purposive sampling*.

Desain penelitian ini berupa deskriptif dengan menguji pengaruh variabel tergantung terhadap variabel terikat serta untuk mengetahui hubungan korelasinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program Eviews 9.0 dengan *Robust Regression* atau *Robust Least Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel jumlah dewan komisaris, kinerja perusahaan, jumlah komite audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Jumlah dewan komisaris dan ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan umur perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja perusahaan dan jumlah komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata Kunci : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, jumlah dewan komisaris, kinerja perusahaan, jumlah komite audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Pembatasan Masalah	8
1.4. Perumusan Masalah	8
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Definisi Konseptual Variabel	12
2.1.1 <i>Decision Usefulness Studies</i>	12
2.1.2 <i>Economic Theory Studies</i>	12
2.1.3 <i>Social and Political Studies</i>	13
2.1.4 Teori Agensi	14
2.1.5 Teori Legitimasi	14
2.1.6 Teori Stakeholders	16
2.1.7 Teori Signal	17
2.1.8 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	118

2.1.8.1 Definisi Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	18
2.1.8.2 Pengertian Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	20
2.1.8.3 Prinsip-prinsip dalam CSR	20
2.1.8.4 <i>Standard Sustainability Report</i>	21
2.1.9 Kinerja Perusahaan	24
2.1.10 Jumlah Komite Audit	25
2.1.11 Ukuran Perusahaan	26
2.1.11.1 Definisi Ukuran Perusahaan	26
2.1.11.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	26
2.1.12 Umur Perusahaan	27
2.2. Kaitan Antara Variabel	28
2.3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	43

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	45
3.2. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	45
3.3. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	46
3.4. Teknik Pengumpulan Data	48
3.5. Teknik Analisis Data	50

3.5.1	Statistik Deskriptif	51
3.5.2.1	Uji Normalitas	51
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	53
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	53
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	54
3.5.3	Pengujian Asumsi Klasik pada Data Panel	55
3.6.	Teknik Pengujian Hipotesis	57
3.6.1	Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	59
3.6.2	Uji Parsial (<i>t-test</i>)	60
3.6.3	Uji Simultan (<i>F-test</i>)	61
3.7.	Daftar Check List Pengungkapan <i>CSR</i> Menurut <i>GRI</i>	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Diskripsi Subyek Penelitian	76
4.2.	Diskripsi Obyek Penelitian	78
4.2.1	Statistik Deskriptif	79
4.3	Uji Normalitas	81
4.4	Hasil Uji Hipotesis	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	95
5.2.	Saran	100

DAFTAR PUSTAKA 102

RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Prinsip Amal dan Prinsip Pelayanan	21
Tabel 2.2	Hasil Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	46
Tabel 3.2	Daftar Check List Global Reporting Initiative	61
Tabel 4.1	Prosedur Pemilihan Sampel	76
Tabel 4.2	Daftar Nama Perusahaan	77
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif & Uji Normalitas Tahun 2011-2015.	79
Tabel 4.4	Hasil Uji Regresi Data Panel dengan <i>Robust Least Square</i>	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pemikiran	43
------------	--------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Corporate Social Responsibility didefinisikan sebagai “*the moral and ethical content of managerial and corporate decision, that is, the value used in business decision over and above the pragmatic imposed by legal principles and the market economy*” (Plunkett and Arthur, 1983:174 dalam Yuliana, Purnomosidhi dan Sukoharsono, 2008). Perusahaan didefinisikan sebagai konsep kegiatan bisnis untuk memberikan kontribusi peningkatan kualitas hidup karyawan, masyarakat, pemerintah dan lingkungan melalui pembangunan berkelanjutan yang bermanfaat baik untuk pembangunan maupun untuk bisnis perusahaan itu sendiri. Para investor melihat dan mempelajari ada tidaknya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan dalam mempertimbangkan keputusannya untuk berinvestasi. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan tersebut bertujuan untuk menciptakan hubungan komunikasi yang baik dan efektif antara perusahaan dengan para *stakeholdernya*, sehingga memberikan rasa aman kepada para investor untuk mau menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Seluruh perusahaan di Indonesia semakin dituntut untuk memberikan informasi yang transparan atas aktivitas sosialnya, sehingga pengungkapan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* diperlukan peran dari akuntansi pertanggungjawaban sosial (Anggraini,2006).

Corporate Social Responsibility perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpihak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja, tapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan (Daniri, 2008).

Menurut Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat 1 menyatakan Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan *Corporate Social Responsibility* dan lingkungan, pada ayat 2 menyatakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran dan pada ayat 3 menyatakan Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain UU Perseroan Terbatas, UU Penanaman Modal No. 25 tahun 2007 dalam pasal 15 (b) menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Sanksi-sanksi terhadap badan usaha atau perseorangan yang melanggar peraturan, diatur dalam pasal 34, yaitu berupa sanksi administratif dan sanksi lainnya, diantaranya : a. peringatan tertulis, b. pembatasan kegiatan usaha, c. pembekuan kegiatan usaha dan/ fasilitas

penanaman modal; atau d. pencabutan kegiatan usaha dan/ atau fasilitas penanaman modal. Dengan adanya kedua Undang-undang tersebut berarti CSR bukan lagi sebagai wacana publik atau *voluntary disclosure* saja melainkan telah menjadi *mandatory disclosure*, artinya pelaporan CSR merupakan pencerminan dari perlunya akuntabilitas perseroan atas pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan sehingga *stakeholders* dapat menilai pelaksanaan kegiatan tersebut. Tanggung jawab sosial perusahaan itu sendiri dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, yang dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah (Guthrie dan Mathews, 1985 dalam Sembiring, 2005). Melalui penerapan CSR, perusahaan diharapkan dapat mendorong peningkatan etika bisnis yang menjadi pedoman perusahaan dan tidak hanya berfokus untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya tetapi juga memperhatikan kepentingan *stakeholdernya* seperti pemerintah, tenaga kerja, masyarakat dan lainnya.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012, mengenai Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek : lingkungan hidup, aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, tanggung jawab produk. Informasi mengenai tanggung jawab sosial tersebut dapat diungkapkan pada laporan tahunan atau

laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan kepada Bapepam LK. Pada laporan tahunannya, perusahaan telah menyebutkan aspek *Corporate Social Responsibility* walaupun dalam bentuk yang relatif sederhana. Perusahaan berhak memilih bentuk yang sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas organisasinya. Meskipun informasi mengenai *CSR* yang diungkapkan tersebut belum terperinci, tetapi adanya itikad baik perusahaan perlu diberikan apresiasi karena perusahaan menyadari pentingnya *stakeholder* dan pengaruh dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* bagi perusahaan. Investor akan mengapresiasi praktik *CSR* ini dan melihat aktivitas *CSR* sebagai rujukan untuk menilai potensi keberlanjutan suatu perusahaan. Bila perusahaan tidak mengungkapkan program *CSR* dalam laporan tahunannya, ada kemungkinan *stakeholder* akan menganggap perusahaan tidak melakukan *Corporate Social Responsibility*nya dan meragukan *going concern*nya. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap investasi yang ditempatkan investor di perusahaan.

Beberapa hal yang menarik mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan adalah (1) munculnya tren bagi perusahaan untuk berperilaku lebih dengan lebih memperhatikan faktor lingkungan dan sosial, (2) teori-teori yang mendasari *CSR* banyak yang menyebutkan kaitan antara *CSR* dengan perusahaan dan investor, (3) beragamnya hasil penelitian mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tingkat keluasan pengungkapan *CSR*, (4) terdapat beragam bukti empiris mengenai pengaruh luas pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan terhadap reaksi investor. Pada umumnya yang diungkapkan adalah informasi yang sifatnya positif mengenai perusahaan.

Kenyataan yang ada sekarang ini, masih banyak perusahaan yang lebih berorientasi pada laba dan memiliki kontribusi dalam berbagai masalah lingkungan hidup seperti polusi udara, limbah, suara, keamanan produk. Lebih dari itu arah perubahan sosial masyarakat Indonesia menuntut diterapkannya prinsip *Good Corporate Governance* bagi para pebisnis sehingga membuat isu ini semakin relevan untuk dikaji.

Dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, diduga dipengaruhi oleh berbagai variabel, antara lain : jumlah dewan komisaris, kinerja perusahaan, jumlah komite audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Menurut Sarumpaet (2005 : 92), kinerja perusahaan tercermin pada profit perusahaan dimana *Return on Assets* merupakan indikator pengukuran untuk mengukur tingkat profitabilitas jangka panjang perusahaan.

Ukuran perusahaan diduga mempengaruhi luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena ukuran perusahaan memiliki hubungan yang erat dengan *Agency Theory*, dimana perusahaan besar memiliki biaya agensi yang lebih besar sehingga mempunyai insentif yang lebih untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan besar juga mempunyai visibilitas politis yang tinggi sehingga dapat mengungkapkan tanggung jawab social perusahaan secara luas untuk mengurangi biaya politis.

Jumlah dewan komisaris diduga mempengaruhi luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Sembiring (2005:387), semakin banyak jumlah dewan komisaris dalam perusahaan, maka akan semakin mudah

untuk mengendalikan *CEO* dan *monitoring* yang dilakukan akan semakin efektif. Bila dikaitkan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial, maka tekanan terhadap manajemen juga akan semakin besar untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan.

Di Indonesia, keberadaan komite audit dipertegas dengan keputusan Bapepam yang dituangkan dalam SE BAPEPAM No. 03 tahun 2000 mengenai pembentukan komite audit dan juga Keputusan Direksi BEJ No. 339 tahun 2001 mengenai peraturan pencatatan efek di Bursa yang mencakup komisaris independen, komite audit, sekretaris perusahaan, keterbukaan dan standar pelaporan keuangan per sektor.

Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia harus memiliki komite audit. Komite audit diwajibkan beranggotakan minimal tiga orang independen dan minimal salah satunya memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi atau keuangan. Salah seorang anggota komite audit harus berasal dari komisaris independen yang merangkap sebagai ketua komite audit.

Mengingat pentingnya masalah ini, maka dalam penyusunan penelitian saya mengambil judul **“Analisis Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris, Kinerja Perusahaan, Jumlah Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2011 - 2015)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan *responsible* research yang dikemukakan pada konferensi “*The 2015 Asian Sustainability Rating*” pada bulan Oktober 2015 di Kualalumpur yang dihadiri oleh 429 delegasi dari 28 negara, Indonesia hanya memiliki 11 delegasi dari total keseluruhan yang hadir sebesar 429 delegasi. Hal ini membuktikan transparansi memang masih merupakan masalah besar di kawasan asia pasifik, apalagi di Indonesia dengan persentase perwakilan 2,5% seolah menunjukkan semakin menutup informasi dari mata dunia.

Hasil riset tersebut bertentangan dengan harapan atas penerapan Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang disahkan tanggal 16 Agustus 2007, khususnya pada pasal 74 yang mengatur tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Berdasarkan permasalahan mengenai rendahnya tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan di Indonesia yang telah diungkapkan di atas, maka masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor apa yang berpengaruh pada pengungkapan CSR perusahaan *go public* yang listing di BEI. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengaruh jumlah dewan komisaris, kinerja perusahaan, jumlah komite audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas dalam Proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian ini adalah tahun 2011 – 2015 karena dianggap *up to date*.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel bebas, yaitu : jumlah dewan komisaris, kinerja perusahaan, jumlah komite audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

1.4 Perumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah jumlah dewan komisaris mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan?
2. Apakah kinerja perusahaan mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan?
3. Apakah jumlah komite audit mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan?

5. Apakah umur perusahaan mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

Dari rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk menguji dan mengkaji mengapa jumlah dewan komisaris mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan.
2. Untuk menguji dan mengkaji mengapa kinerja perusahaan mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan.
3. Untuk menguji dan mengkaji mengapa jumlah komite audit mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan.
4. Untuk menguji dan mengkaji mengapa ukuran perusahaan mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan.
5. Untuk menguji dan mengkaji mengapa umur perusahaan mempengaruhi terjadinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan.

b. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas Metodologi Penelitian di Universitas Tarumanagara Jurusan Magister Akuntansi.
- b. Dapat meningkatkan wawasan dan memperdalam pengetahuan dalam memahami seberapa besar pengaruh jumlah dewan komisaris, kinerja perusahaan, jumlah komite audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian bisa dijadikan referensi dan sebagai bahan acuan penelitian yang sama di masa yang akan datang mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan yang telah diteliti pada penelitian ini

3. Bagi Masyarakat Umum dan Praktisi

Bagi masyarakat umum dan praktisi emiten terutama manajer dengan melihat hasil pengaruh jumlah dewan komisaris, kinerja perusahaan, jumlah komite audit, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social disclosure* perusahaan, sehingga memudahkan masyarakat dan manajemen dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan manfaat ekonomi di masa yang akan datang juga

dalam mempertahankan dan mengembangkan perencanaan usaha
(*business plan*).

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2009. *Etika Bisnis Dan Profesi : Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Alleyne, P., Howard, M., & Greenidge, D. 2006. *The Role of Audit Commiettees in Barbados*. Corporate Governance, Volume 6, Nomor 5, 567-581.
- Amalia, Dessy . (2005). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela (Voluntary Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Pemerintah. Vol 1, No. 2, November 2005.
- Andreas dan Chrystina Lawyer. 2008. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*. <http://ejournal.unri.ac.id>.
- Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang 23-26 Agustus. hlm 1-21.
- Aritonang R., Lerbin R. 2007. *Riset Pemasaran : Teori dan Praktik*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Badjuri, Achmad. 2011. *Faktor-Faktor Fundamental, Mekanisme Corporage Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam Di Indonesia*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Mei 2011. Halaman 38-54.
- Braiotta, L., Gazzaway, R. T., Colson, R., & Ramamoorti, S. 2010. *The Audit Committee Handbook*. John Wiley & Sons, Inc.
- Djuitaningsih, T., & Marsyah, W. A. 2012. *Pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*. *Media Riset Akuntansi*. Volume 2, Nomor 2. Halaman 187 - 211
- Fajarini SW, Indah dan Agus Susanto. 2009. *Pengaruh Biaya Politis, Leverage dan Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan Pertanggung jawaban Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. (<http://manajemen.unnes.ac.id>).

- Kotler, Philip dan Nancy Lee (2005). *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. New Jersey : John Wiley & Sons.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi ke 5. Semarang : BP Universita Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. *What is GRI?*. <http://www.globalreporting.org/AboutGRI/WhatIsGRI/>. Diakses tanggal 14 Agustus 2016
- Gujarati, D.N. (2004). *Basic Econometrics 4th Edition*, Singapore: McGraw-Hill Inc.
- Hackston, David dan Markus J. Milne (1996). "Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies", *Accounting, Auditing and Accountability*. Journal Volume 9 – Nor 1. Hal 77-108
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPF.
- Lawrence, Anne T. dan Weber, James. 2008. *Business and Society: Stakeholders, Ethics, Public Policy*. 12th edition. New York: McGraw-Hill.
- Lucyanda, Jurica, Lady Gracia Prilia Siagian. 2012. *The Influence of Company Characteristics Toward Corporate Social Responsibility Disclosure*. The 2012 International Conference on Business and Management. 6-7 September 2012, Phuket – Thailand.
- Merina, Citra Indah. 2015. *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jurnal Ilmiah MBiA. Volume 14 – Nomor 1, April 2015. Hlm 45-54.
- Michelon, Giovanna, Silvia Pilonato, Federica Ricceri. 2015. *CSR Reporting Practices and Quality of Disclosure: An Empirical Analysis*. *Critical Perspective on Accounting* 33. 2015. Hlm 59-78.
- Nachrowi, N. Djalal dan Hardius Usman. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Nuryaman. 2009. *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sukarela*.

Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Volume 6 - No. 1, Juni. Hlm 89-116.

Puspitasari, Retno Endah. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*.

Rietveld, Piet dan Lasmono Tri Sunaryanto. 1994. *87 Masalah Pokok dalam Regresi Berganda*. Yogyakarta: Andi Offset.

Risty, Illyona, Sanny. *Pengaruh Independensi, Keahlian, Frekuensi Rapat, dan Jumlah Anggota Komite Audit terhadap Penerbitan Sustainability Report ISRA 2008-2012*. Business Accounting Review. Volume 3 – Nomor 1, Januari 2015. Hlm 1-10.

Rohmah, Dita. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Dalam Laporan Sustainability (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013)*. Volume 5 - Nomor 2, Oktober 2015. Hlm 243–262.

Sarworno, Jonathan. (2016). *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*. Yogyakarta: Gava Media

Sarumpaet, Susi. 2005. *“The Relationship between Environmental Performance and Financial Performance of Indonesia Companies”*. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Hal. 89-98

Suhardjanto, Djoko dan Aulia Nur Afni. 2009. *“Praktik Corporate Social Disclosure di Indonesia: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia”*. Jurnal Akuntansi Nomor 3. Hal 265-279

Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial : Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi 8. Solo. 15-16 September 2005.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Terzaghi, Muhammad Titan. 2012. *Pengaruh Earning Management dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS). Volume 2, Nomor 1. Januari 2012.

- Untari, Lisna. 2010. *Effect on Company Characteristic Corporate Social Responsibility Disclosures in Corporate Annual Report of Consumption Listed in Indonesia Stock Exchange*. <http://www.gunadarma.ac.id>.
- Wardani, Rr. Puruwita. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Volume 14, Nomor 1. Mei 2012.
- Widjaja, Gunawan dan Yeremia Ardi Pratama. 2008. *Risiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*. Jakarta: PT Percetakan Penebar Swadaya.
- Yuliana, Rita, Bambang Purnomosidhi, Eko Ganis Sukoharsono. 2008. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dampaknya terhadap Reaksi Investor*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Volume 5 - Nomor 2, Desember 2008